

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Berikut paparan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan Di SMPN 1 Kalidawir

##### 1. Perencanaan pembelajaran materi Bioteknologi menggunakan model *Blended Learning*

Pada penerapan perencanaan pembelajaran dengan model *blended learning* pada masa pandemi Covid-19 ini perlu disusun dengan cara yang tepat. Dengan tujuan yang sesuai dengan rencana pembelajaran dan membantu peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran. Salah satu alternatif yang digunakan Di SMPN 1 Kalidawir yakni dengan mengkombinasikan ataupun mencampur (*Blend*) pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka yang dapat digunakan pada saat ini. Berikut paparan data hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah Ibu Dra. Mintorini Puriyanti M.Pd. :

*“Alasannya karena model pembelajaran blended learning ini lebih efisien daripada hanya dilakukan secara daring karena siswa dapat mempelajari materi dulu secara online sebelum bertemu di sekolah secara tatap muka untuk dapat menanyakan apa yang belum dipahami dan meminimalisir adanya kerumunan dimasa pandemi Covid -19*

*karena adanya pembatasan siswa yang masuk pada saat tatap muka secara bergantian sesuai nomor absen ganjil genap.”<sup>87</sup>*



**Gambar 4.1 Wawancara Kepala Sekolah Di SMPN 1 Kalidawir**

Pendapat tersebut dikuatkan dengan wawancara bersama Ibu Dra. Atik Tisnowati sebagai guru mata pelajaran Ipa juga mengungkapkan alasan beliau menggunakan model pembelajaran *blended learning* yaitu :

*“Karena kita itu kan diharapkan tatap mukanya 50% jadi siswa kan tidak bisa masuk bersama-sama ada yang daring ada yang luring, maka dari itu kita menerapkan blended learning ini pada masa Covid-19.”<sup>88</sup>*



**Gambar 4.2 wawancara dengan guru Mata Pelajaran IPA**

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Mintori Puriyanti, M.pd. selaku kepala sekolah tanggal 14 Maret 2022

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati, selaku guru IPA, tanggal 14 Maret 2022

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa alasan diperkenalkannya model *blended learning* ini pada dasarnya adalah agar siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pada dasarnya, pendidik dan peserta didik dapat belajar sepenuhnya secara *online*, dan membantu para peserta didik untuk terus belajar secara intens dengan melakukan pembelajaran pada saat tatap muka. Maka dari itu, pihak sekolah memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran *blended learning* pada masa pandemi covid-19 agar pembelajaran tetap terus berjalan dengan sesuai harapan.

Pada dasarnya setiap pembelajaran perlu membuat perencanaan terlebih dahulu agar nantinya ketika melakukan pembelajaran dapat sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Peran yang dilakukan pendidik sebelum melakukan pembelajaran adalah membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang harus dibuat yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berikut paparan data hasil wawancara mengenai persiapan dalam membuat perencanaan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati :

*“Kalau masalah RPP itu pembahasannya sama ya, yang perlu kita persiapkan itu terutama yang daring, itu kita harus memberikan materi kepada siswa yang tanpa didampingi guru mereka harus bisa memahami. Jadi kita persiapan mungkin modul yang harus perlu diberikan kepada*

*mereka, atau mungkin PPT atau apa gitu, sedangkan yang tatap muka ya sama saja, anak langsung dibimbing oleh guru kemudian dijelaskan didepan tentu saja yang isi materinya harus sama dengan yang daring dan yang luring.”<sup>89</sup>*

Ibu Dra. Mintorini Puriyanti selaku kepala sekolah Di SMPN 1 Kalidawir juga berpendapat bahwa :

*“Ya yang perlu dipersiapkan yang pertama adalah membentuk tim IT (Information and teknologi), yang kedua melakukan pelatihan kepada guru, kemudian memberikan pemahaman terkait materi kepada peserta didik, dan yang terakhir menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran online.”<sup>90</sup>*

Setiap pendidik diwajibkan membuat perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan RPP pendidik harus membuat setiap kali pertemuan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Di dalam point RPP harus terdapat rencana tekhnik dan metode dalam penyampaian serta bahan ajar yang digunakan untuk menyampaikan materi pada saat pembelajaran. Pada penyusunan RPP pendidik juga mencari referensi dari berbagai sumber seperti buku, slide share, dan video dari Youtube yang sesuai dengan materi pembelajaran.

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati, selaku guru IPA, tanggal 14 Maret 2022

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Mintori Puriyanti, M.pd. selaku kepala sekolah tanggal 14 Maret 2022



Berbagai macam jenis sumber yang dijadikan referensi dapat membantu pendidik untuk mempermudah dalam membuat bahan ajar, yang nantinya akan diberikan untuk peserta didik yang sesuai dengan perencanaan awal. Pemanfaatan media juga selalu digunakan oleh pendidik sebagai alat yang mempermudah penyampaian materi yang sesuai dengan bahan ajar untuk disampaikan kepada peserta didik. Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting yang digunakan untuk pembelajaran, yang kemudian disusun menjadi RPP, pendidik juga harus membuat RPP yang sesuai dengan peserta didik walaupun harus dilakukan dengan model pembelajaran *blended learning*.

Sebagai seorang pendidik sebelum memulai pembelajaran hendaknya membuat perencanaan pembelajaran yang diantaranya adalah sebagai berikut :

**a. Menyusun Silabus**

Sebelum membuat RPP yang nantinya digunakan pada saat pembelajaran, tugas pendidik yang harus dilakukan adalah membuat silabus. Silabus merupakan kerangka acuan yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran. Silabus ini dikembangkan dengan standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang digunakan pada sekolah dasar dan juga sekolah menengah yang disesuaikan pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus ini yang nantinya dijadikan sebagai acuan untuk penyusunan RPP yang dibuat oleh pendidik atau bisa disebut silabus ini sebagai pedoman dalam pembuatan RPP.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan Bu Atik Tisnowati mengenai Silabus yakni sebagai berikut :

*Setiap pendidik atau guru pasti sebelum membuat RPP pasti menggunakan silabus ya, silabus ini di dapatkan dari pusat yang nantinya akan di kembangkan lagi oleh pendidik sesuai dengan materi yang akan diajarkan nantinya.<sup>91</sup>*

Berdasarkan pemaparan di atas pendidik diwajibkan untuk membuat Silabus dan juga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus yang telah ada nantinya akan dikembangkan oleh para pendidik yang disesuaikan dengan materi yang akan digunakan saat pembelajaran.

Berikut adalah hasil dokumentasi silabus yang digunakan pada kelas IX pada materi pewarisan sifat pada makhluk hidup :

### **SILABUS ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)**

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : IX (Sembilan)

Kompetensi Inti :

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati, selaku guru IPA, tanggal 3 November 2021

- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Menerapkan konsep bioteknologi dan perannya dalam kehidupan manusia	Bioteknologi dan Produksi Pangan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip dasar bioteknologi</li> <li>• Bioteknologi konvensional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati berbagai produk bioteknologi konvensional misalnya tempe, kecap, tape, nata de coco.</li> <li>• Membedakan prinsip bioteknologi konvensional dan modern</li> <li>• Melakukan percobaan untuk membuat produk bioteknologi konvensional, misalnya membuat tape, tempe, atau yoghurt</li> <li>• Mengumpulkan informasi tentang penerapan bioteknologi modern dalam mendukung kelangsungan hidup manusia dan mendiskusikan hasilnya dengan teman</li> </ul>
4.7 Membuat salah satu produk bioteknologi konvensional yang ada di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bioteknologi modern</li> <li>• Penerapan bioteknologi dalam mendukung kelangsungan hidup manusia</li> </ul>	

92

## b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran adalah sebuah skenario yang telah dibuat oleh pendidik yang akan dilaksanakan dengan waktu yang sudah

<sup>92</sup> Dokumentasi silabus pembelajaran di SMPN 1 Kalidawir, tanggal 8 Februari, 2022

ditentukan. Perencanaan ini nantinya akan menjadi acuan dalam melakukan pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik agar ketika pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, terdapat juga evaluasi dalam pembelajaran yang bertujuan untuk melihat seberapa pemahaman para peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran.

Rencana pelaksanaan yang ada pada kurikulum 2013 saat ini diharuskan untuk menyusun secara sistematis, urut, menyeluruh dan juga fleksibel. Maka dari itu, pembuatan rencana pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan agar dapat terciptanya pembelajaran yang efektif. Efektivitas pembelajaran ini yang kemudian menjadi tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang berupa materi, media dan metode yang digunakan oleh pendidik yang disusun sebelum memulai pembelajaran. RPP dibuat dan disusun oleh pendidik bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pembelajaran dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, didalam pembelajaran juga terdapat evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk melihat seberapa pemahaman peserta didik mengenai bahan ajar yang disampaikan oleh pendidik dengan media dan metode yang telah dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pendidik menyusun RPP 1 lembar untuk satu kali pertemuan yang sesuai dengan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini dilakukan yaitu untuk mengurangi beban pendidik dalam kegiatan administrasi pembelajaran. RPP yang sebelumnya berlembar-lembar ini diringkas sedemikian rupa dengan tetap memperhatikan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) agar tetap tercapai tujuan pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik.

Berikut adalah paparan data hasil wawancara mengenai perencanaan pembelajaran bersama Ibu Dra. Atik Tisnowati :

*“Kalau perencanaan pembelajaran sebenarnya yang ideal RPP nya dibuat beda antara yang daring dengan yang luring, tapi kita kan ngga mau dua kali kerja ya untuk situasi yang saat ini, karena kita juga pegang banyak kelas, jadinya kita persiapkan saja untuk modul-modul yang kita gunakan, kemudian yang harus diajarkan didalam kelas itu juga harus dipersiapkan, tapi pedomannya ya RPP yang sama dengan KD yang akan kita ajarkan dikelas tersebut.”<sup>93</sup>*

Ibu Dra. Mintorini Puriyanti M.Pd, selaku kepala sekolah juga berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

*“Dalam perencanaan pembelajaran itu harus menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, fasilitas*

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati, selaku guru Ipa, tanggal 14 Maret 2022

*belajar, ketersediaan akses terhadap teknologi, durasi jam pelajaran, dan penguasaan aplikasi teknologi e-learning oleh guru.”<sup>94</sup>*

Berdasarkan data di atas perencanaan yang dilakukan adalah terkait bagaimana persiapan yang dilakukan lembaga pendidikan dan pendidik dalam melakukan pembelajaran. Lembaga pendidikan harus menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, menyiapkan fasilitas belajar, memastikan sarana dan prasana yang digunakan oleh peserta didik. Selain itu, pendidik juga harus mempersiapkan materi yang diperlukan pada saat pembelajaran seperti modul, PPT, dan video materi yang telah diambil dari youtube yang sesuai dengan RPP.

Komponen RPP yakni terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah atau pedoman saat melakukan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran (*assessment*). Sedangkan komponen lain adalah sebagai media untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu, kebijakan yang dibuat akan selalu berubah seiring berjalannya waktu yang sesuai dengan situasi dan kondisi di era pendidikan saat ini.

Berdasarkan hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pendidik sudah sesuai dengan aturan yang telah dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut adalah

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Mintorini Puriyanti M.Pd. selaku kepala sekolah, tanggal 14 Maret 2022

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas IX materi Bioteknologi yang telah dibuat oleh pendidik

## **2. Pelaksanaan pembelajaran materi Bioteknologi menggunakan model *blended learning***

Pelaksanaan pembelajaran materi bioteknologi harus terdapat langkah-langkah yang perlu disusun untuk melakukan sebuah proses pembelajaran. Model pembelajaran *blended learning* adalah suatu metode pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran *online* dan *offline*. Model pembelajaran *blended learning* ini juga memiliki tahapan-tahapan yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran daring maupun luring.

Berikut adalah paparan data hasil wawancara mengenai proses pembelajaran dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati yakni sebagai berikut :

*“Pembelajaran online itu kita lakukan secara bersamaan dengan yang tatap muka, jadi kita share materi itu bisa berupa apa saja ya, bisa berupa modul atau video, atau PPT, atau apa itu kita share ke grup Whatsapp kelas, jadi nanti materi itu nanti juga dapat diakses oleh mereka yang tatap muka, jadi bisa sama-sama belajar.”<sup>95</sup>*

Ibu Dra. Mintorini Puriyanti selaku kepala sekolah juga berpendapat proses pembelajaran yakni sebagai berikut :

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati, selaku guru Ipa, tanggal 14 Maret 2022

*“Siswa belajar online di waktu yang sama/ terjadwal sama dengan siswa yang sekolah tatap muka. Guru pengajar share materi lewat grup kelas atau Google Classroom maupun grup Whatsapp.”<sup>96</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses pembelajaran *blended learning* adalah peserta didik sama-sama melakukan pembelajaran di waktu yang sama, yang membedakan adalah tempat pembelajarannya, yang satu melalui pembelajaran tatap muka, dan yang satunya melakukan pembelajaran secara *online* melalui grup Whatsapp yang berupa buku paket, PPT, ataupun video yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* ini dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan. Setiap pembelajaran daring maupun luring telah dibuat menjadi 3 tahapan pada pelaksanaan pembelajaran. Berikut adalah tahapan pelaksanaan pembelajaran yang ada di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung :

**a. Kegiatan awal**

Kegiatan pada tahap awal pembelajaran ini yakni proses mengajar antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan di SMPN 1 Kalidawir adalah sebagai berikut :

Sebelum dilaksanakan pembelajaran seluruh peserta didik membaca do'a kemudian membaca asmaul husna yang dipimpin

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Mintorini Puriyanti M.Pd. selaku kepala sekolah, tanggal 14 Maret 2022



oleh audio yang diputar oleh lembaga pendidikan yang dilanjutkan pendidik dan peserta didik diperintahkan untuk berdiri kemudian disusul dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu pendidik dan peserta didik dipersilahkan untuk duduk kembali, dan pendidik memberikan salam pembuka kepada peserta didik yang dilanjutkan dengan menanyakan kabar kepada peserta didik. Setelah itu, pendidik mulai melakukan absensi kepada peserta didik yang dilanjutkan dengan memberikan dan menjelaskan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Kemudian di sela-sela pendidik telah menyampaikan materi kepada peserta didik yang melakukan pembelajaran, pendidik melakukan pembelajaran yang ada di grup Whatsapp kelas yang diawali dengan salam pembuka dan ucapan selamat pagi, kemudian dilanjutkan dengan mengisi absensi yang dilakukan dengan metode para pendidik cukup memberi tanda *emoticon* pada namanya. Setelah itu pendidik mengirimkan materi kepada peserta didik melalui grup whatsapp berupa PPT, video yang dibuat oleh pendidik, ataupun link video yang bersumber dari Youtube. Kemudian pendidik meminta untuk mengamati materi yang telah diberikan dan bacaan yang terdapat pada buku peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk meringkas materi yang telah diberikan dan dikumpulkan melalui whatsapp pendidik. Berikut

adalah hasil observasi peneliti mengenai proses pelaksanaan pembelajaran melalui grup whatsapp.

Berikut adalah hasil wawancara bersama Ibu Dra. Atik Tisnowati selaku Guru IPA :

*“Ya kita pertama memberikan salam bisa dengan voice note dulu, atau kita bisa mengucapkan salam dengan mengetik ya di WA grup, kemudian kita juga sama sih di dalam PPT itu tentu saja hanya materi saja ya, tapi kalo salam, atau persiapan itu sama seperti yang tatap muka, sampek penutup pun juga demikian, hari ini kita sudah selesai pada materi hari ini, kita lanjut ke pertemuan yang akan datang seperti itu pembelajarannya.”<sup>97</sup>*

Pemaparan tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IX I Ananda sebagai berikut :

*“Pertama Ibu guru memberikan salam kemudian membaca do’a yang dilanjutkan dengan pemberian materi dan penjelasan, materi yang dikirim biasanya berupa PPT ataupun link video yang dikirim di grup kelas.”<sup>98</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa sebelum memulai pelajaran pendidik memberikan arahan sebelum memulai pembelajaran diharuskan untuk berdo’a, kegiatan dilakukan sebagai pembiasaan agar peserta didik selalu

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati, selaku guru Ipa, tanggal 14 Maret 2022

<sup>98</sup> Wawancara dengan peserta didik kelas IX Ananda Kholifatun tanggal 14 Maret 2022

mengawali pembelajaran dengan membaca do'a. Setelah itu, pendidik memulai kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring yang dilakukan di sela-sela pembelajaran luring.

#### **b. Kegiatan Inti**

Berdasarkan hasil data yang ditemukan peneliti dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan model *blended learning* sudah terlaksana dengan waktu yang bersamaan, yakni ketika yang belajar tatap muka melakukan pembelajaran dikelas seperti pembelajaran biasa, dan yang belajar secara daring melakukan pembelajaran dirumah masing-masing dengan materi dan waktu yang sama dengan yang melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pada saat itu, pendidik materi bioteknologi. Pendidik memberikan materi tersebut kepada peserta didik melalui grup kelas yang berupa PPT, video yang dibuat oleh pendidik, ataupun video yang bersumber dari Youtube.<sup>99</sup> Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti dikelas IX yang dilakukan pada peserta didik pada saat pembelajaran daring terdapat pada gambar 4.3 :

Pemaparan diatas juga diperkuat dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, pada saat sebelum memulai pembelajaran seluruh peserta didik dipimpin untuk membaca do'a dan Asmaul Husna kemudian diperintahkan untuk berdiri lalu menyanyikan lagu Indonesia yang dipimpin oleh audio

---

<sup>99</sup> Observasi kegiatan pembelajaran kelas IX-I tanggal 8 Februari 2022

dari lembaga pendidikan yang kemudian dilanjut dengan kegiatan inti. Berikut adalah hasil dokumentasi yang dilakukan saat pembelajaran tatap muka yang dapat dilihat pada gambar 4.4 :

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru mengirimkan materi kedalam grup kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka berlangsung berarti sudah sesuai dengan wawancara sebelumnya. Berikut adalah hasil wawancara bersama Ananda Kartika Septi kelas IX H sebagai berikut :

*“Ya pertama-tama sebelum melakukan pembelajaran itu kita dipimpin untuk membaca do'a dan asmaul husna, setelah itu kita diperintahkan berdiri kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran seperti biasa, kadang juga diberikan tugas yang dikumpulkan minggu depan bisa melalui whatsapp atau kertas yang dikumpulkan tergantung perintah dari Ibu guru.”<sup>100</sup>*

Berikut adalah hasil dokumentasi wawancara dengan peserta didik kelas IX H dan Kelas IX I yang dapat dilihat pada gambar 4.5.

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Kartika Septi peserta didik kelas IX H tanggal 15 Maret 2022



**Gambar 4.3 Pembukaan Kegiatan Pembelajaran oleh Pendidik**



**Gambar 4.4 Pembelajaran tatap muka**



**Gambar 4.5 Wawancara peserta didik kelas IX H dan IX I**

Kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh peserta didik kelas IX tentunya akan membuat peserta didik tidak paham karena peserta didik diharuskan memahami materi secara mandiri, sebagai pendidik hendaknya memberikan pemahaman materi kepada peserta didik agar peserta didik paham mengenai materi yang telah disampaikan. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi sebagai berikut :

*“Ya mau ndak mau kita harus mengulangi materi yang kita sampaikan pada peserta didik pada saat daring agar mereka semua paham terkait materi yang diberikan dan kita itu membuat materi*

*sederhana yang mudah dipahami oleh anak, sehingga ketika kita share secara online itu mereka itu mudah memahami.*”<sup>101</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat daring pendidik memberikan materi yang kemudian memberikan tugas kepada peserta didik yang nantinya dikumpulkan melalui whatsapp ataupun pada saat melakukan pembelajaran tatap muka.<sup>102</sup>

### **c. Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup merupakan sebuah kegiatan mengakhiri kegiatan pembelajaran. Pada saat pembelajaran secara daring pendidik melakukan absensi yang dilanjutkan dengan penjelasan materi yang dipelajari. Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran dikelas IX melalui grup whatsapp.<sup>103</sup> Kegiatan absensi pada saat pembelajaran daring dapat dilihat pada gambar 4.6 :

Pada saat wawancara peserta didik juga menjelaskan bahwa pengumpulan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan salah satu siswi yang bernama Arya kelas IX I sebagai berikut :

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati, selaku guru IPA, tanggal 14 Maret 2022

<sup>102</sup> Observasi kegiatan pembelajaran luring tanggal, 8 Februari 2022

<sup>103</sup> Observasi kegiatan pembelajaran daring tanggal, 8 Februari 2022

“Kadang mengumpulkan tugasnya itu lewat chat whatsapp atau di selembar kertas trus nanti dikumpulkan pas jadwalnya masuk ke sekolah.”<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model *blended learning* pendidik telah memberikan materi dan penjelasan kepada peserta didik yang juga diberikan tugas yang diakhiri dengan menutup salam dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatan dengan menjaga kebersihan.<sup>105</sup>

### **3. Penilaian Pembelajaran *Blended Learning***

Penilaian pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan. Penilaian merupakan kegiatan pengukuran efektifitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik mengenai sistem keseluruhan. Pada kegiatan penilaian ini, pendidik harus mempertimbangkan bahwa tugas-tugas yang telah dibuat harus dapat dikerjakan dengan baik oleh peserta didik.

Dalam penilaian ini pendidik memberikan tugas-tugas yang berupa meringkas materi yang telah disampaikan dan juga menyelesaikan soal-soal yang telah diberikan. Bentuk penilaian tertulis yang berupa tugas dikirim melalui daring, ulangan harian atau mengerjakan soal yang ada

---

<sup>104</sup> Observasi dengan Arya selaku peserta didik kelas IX I, tanggal 14 Maret 2022

<sup>105</sup> Observasi kegiatan pembelajaran luring, tanggal 8 Februari 2022



di buku siswa baik dalam kegiatan pembelajaran daring maupun luring. Dalam pembelajaran luring penilaian yang dilakukan oleh pendidik berupa pertanyaan kepada peserta didik serta mengumpulkan tugas secara luring.<sup>106</sup> Berikut adalah hasil wawancara dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati selaku guru Ipa sebagai berikut :



**Gambar 4.6 Kegiatan Mengabsensi Peserta Didik dan Menutup Kegiatan Pembelajaran**

<sup>106</sup> Observasi kegiatan pembelajaran luring kelas IX, tanggal 8 Februari 2022

*“Kalau selama ini kita menggunakan link google form ya biar bisa menyeluruh, kalau misal harus dengan ulangan harian dengan kertas ya itu hambatannya separuh bisa ulangan kertas separuh ada dirumah kan susah, jadi kita juga menggunakan sistem online juga ulangannya biar bisa menyeluruh, walaupun saya kira itu juga tidak bisa maksimal dan tidak adil, karena yang di sekolahan mereka otomatis tidak berani membuka buku atau apa karena ada guru, tapi yang di rumah bebas, tapi belum tentu juga anak-anak itu lo membuka buku males.”<sup>107</sup>*

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian menggunakan pembelajaran dengan model *blended learning* ini sudah dilakukan dengan baik, baik pendidik maupun kepala sekolah juga ikut andil dalam mengontrol kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan model *blended learning* pada masa pandemi Covid-19 yang dilakukan di SMPN 1 Kalidawir ini.

## **B. Temuan Data**

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sumber data dari observasi, wawancara, dan dokumen yang dikumpulkan dari semua sumber berupa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dengan menggunakan model *blended learning* pada materi bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir. Terdapat temuan data yang telah didapatkan dari pemaparan data yang ditemukan di lapangan.

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Ibu Dra. Atik Tisnowati, selaku guru IPA, tanggal 14 Maret 2022

Temuan di atas adalah bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan oleh peneliti di dalam bab pendahuluan atas dasar fokus penelitian dan juga paparan data telah paparkan sebelumnya. Berikut adalah hasil temuan yang terdapat di SMPN 1 Kalidawir sebagai berikut :

1. Desain perencanaan pembelajaran dengan model *blended learning* materi bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir.
  - a. Dalam penyusunan silabus yang digunakan pada pembelajaran dengan model *blended learning* ini sudah dibuat dengan baik, dan pembuatannya sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
  - b. Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pendidik telah menyusun dengan baik. Namun, dalam penyusunan RPP terdapat komponen yang belum tersedia, yaitu indikator pembelajaran.
  - c. Media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam materi bioteknologi yang disesuaikan dengan RPP yang telah disusun yaitu menggunakan PPT, video yang dibuat oleh pendidik ataupun video pembelajaran yang bersumber dari slideshare, ataupun dari youtube
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* materi bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir.
  - a. Sebelum memulai pembelajaran, pendidik perlu membuat desain perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sangat penting karena merupakan bagian dari komponen pembelajaran. Oleh

karena itu, yang perlu Anda persiapkan sebelum belajar adalah alat pembelajaran, materi, jaringan internet, dan kemauan belajar siswa, yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran *online*.

- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran luring dimulai dengan memberikan salam pembuka kemudian membaca do'a yang disambung dengan membaca asmaul husna dan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dipimpin oleh audio dari lembaga pendidikan, setelah itu pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai kabar hari ini dan mulai mengabsensi, setelah itu pendidik sedikit mengulas tentang materi pertemuan sebelumnya, kemudian pendidik memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi yang sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Dalam penjelasannya pendidik selalu menganalogikan materi yang dijelaskan dengan lingkungan sekitar agar para peserta didik dapat memahami materi dengan mudah. Sedangkan dalam pelaksanaan daring pendidik menggunakan aplikasi whatsapp untuk melakukan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring ini dimulai dengan memberikan salam, membaca do'a, kemudian absensi yang dilakukan dengan memberikan *emoticon*, kemudian lanjut dengan pemberian materi berupa PPT atau video pembelajaran yang dibuat oleh pendidik atau link yang bersumber dari youtube.
- c. Dalam kegiatan penutup pendidik selalu mengulas semua materi yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, pendidik terkadang

juga memberikan tugas kepada peserta didik berupa Pekerjaan Rumah (PR) kemudian pendidik mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a.

3. Penilaian pembelajaran yang dilakukan dengan model *blended learning* materi bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir.
  - a. Pada pembelajaran menggunakan model *blended learning* ini penilaian yang dilakukan pendidik adalah dengan memberikan tugas kepada para peserta didik berupa meringkas materi yang telah disampaikan dan juga memberikan ulangan harian sebagai evaluasi kognitif bagi para peserta didik.

### **C. Analisis Data**

Setelah menyajikan data yang dikumpulkan selama penelitian, termasuk hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang dikumpulkan dari penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *blended learning* bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir

Pada temuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran *blended learning* bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir yaitu meliputi penyusunan RPP dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Penyusunan RPP dengan model *blended learning* tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

a. Penyusunan Silabus

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran dengan model *blended learning* materi bioteknologi yakni sebagai berikut:

- 1) Penyusunan silabus telah disiapkan oleh pemerintah yang kemudian di kembangkan oleh pendidik.
- 2) Penyusunan silabus telah sesuai dengan RPP yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
- 3) Penyusunan silabus sudah sesuai dengan prinsip pengembangan silabus, namun masih terdapat komponen yang kurang, yaitu waktu dan sumber belajar.

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 1) Penggunaan RPP yang disusun dengan model 1 lembar
- 2) Penyusunan RPP tidak ada perbedaan yang berarti antara yang daring dengan yang luring
- 3) Penyusunan RPP disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan
- 4) Belum ada indikator pembelajaran di dalam RPP

c. Penyusunan media pembelajaran

- 1) Dalam pembuatan media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan di dalam pembelajaran yang bersumber dari buku siswa ataupun PPT yang relevan digunakan pada masa pandemi ini.

- 2) Media yang digunakan pada saat daring yakni pendidik mengirimkan video pembelajaran mengenai materi yang biasanya bersumber dari youtube atau video yang dibuat oleh pendidik dan PPT yang telah disusun sebelumnya, sedangkan yang luring pendidik menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik.
- 3) Media pembelajaran yang digunakan pada saat daring adalah whatsapp, terkadang pendidik juga menjelaskan dengan bantuan *voice note*.

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *blended learning* materi bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir.

Hasil penelitian yang dilakukan penelliti mengenai pelaksanaan pembelajaran *blended learning* materi bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir terdapat beberapa temuan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pada saat pembelajaran daring, sebelum memulai pembelajaran pendidik memberikan salam pembuka yang dilanjutkan dengan kegiatan membaca do'a terlebih dahulu. Sedangkan yang luring, membaca do'a kemudian membaca asmaul husna dan dilanjutkan

dengan menyanyikan lagu Indonesia raya yang semuanya dipimpin menggunakan audio yang ada di lembaga pendidikan.

- 2) Mengulas materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya agar peserta didik dapat mengingatnya untuk dapat melanjutkan materi selanjutnya
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mempunyai semangat dalam melakukan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan pada saat pembelajaran daring maupun luring adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan ini sebenarnya sudah terlaksana dengan baik seperti yang telah disusun dalam RPP. Namun, pendekatan seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan informasi belum berjalan secara maksimal karena masa pandemi yang membuat jam pembelajaran menjadi lebih singkat.
- 2) Dalam pembelajaran daring ini pendidik menekankan pada sisi kognitifnya, namun dalam sisi psikomotorik pendidik juga memberikan tugas berupa meringkas materi yang telah disampaikan pada saat pembelajaran.



- 3) Pelaksanaan pembelajaran baik daring maupun luring menggunakan metode penyampaian yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat bersemangat dalam proses pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Mengenai kegiatan penutup yang dilakukan oleh pendidik pada saat pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pendidik memberikan kesimpulan mengenai materi yang dijelaskan pada saat pembelajaran.
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat untuk belajar dan juga menjaga kesehatan.
- 3) Pendidik memberikan gambaran sedikit mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya, kemudian dilanjut dengan do'a bersama yang juga dipimpin oleh audio dari lembaga pendidikan dan salam penutup dari pendidik.

3. Penilaian pembelajaran *blended learning* materi bioteknologi di SMPN 1 Kalidawir.

Penelitian yang dilakukan peneliti pada pembelajaran menggunakan model *blended learning* ini mengenai penilaian pembelajaran daring maupun luring adalah sebagai berikut :

- a. Dalam pembelajaran luring, pendidik selalu memberikan tanya jawab kepada peserta didik untuk dijadikan bahan

evaluasi pembelajaran serta penilaian keaktifan peserta didik.

- b. Ketika pembelajaran daring maupun luring, pendidik memberikan tugas berupa meringkas materi pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya.
- c. Pendidik juga memberikan ulangan harian kepada peserta didik untuk melihat pemahaman peserta didik terkait materi yang telah diberikan.